



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan internet saat ini hampir dapat ditemui pada setiap lapisan masyarakat. Sebagian besar perangkat media informasi seperti komputer atau *handphone* telah terkoneksi dengan jaringan internet. Sehingga, berbagai aplikasi yang kini muncul dan berkembang pun dirancang agar dapat dijalankan dengan menggunakan media internet. Sistem pengaksesan informasi dalam internet yang paling terkenal adalah *World Wide Web* (WWW) atau biasa dikenal dengan istilah web yang telah berkembang sangat pesat, sehingga dapat melampaui kecepatan perkembangan teknologi lainnya di dunia. Internet dan web juga berkembang pesat dalam hal jangkauan dan luas bidang kegunaan yang memengaruhi beberapa aspek kehidupan. Segala bidang kehidupan turut merasakan dampak dari perkembangan yang terjadi. Salah satu bidang yang membutuhkan web untuk meningkatkan efisiensi operasional dalam menjalankan fungsinya adalah bidang ketahanan pangan.

Ketahanan pangan merupakan suatu hal yang utama dalam pembangunan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Upaya pencapaian ketahanan pangan telah menjadi perhatian pada lingkup nasional dan internasional. Pada dasarnya di dalam ketahanan pangan terdapat empat pilar, yaitu: aspek ketersediaan (*food availability*), aspek stabilitas ketersediaan atau pasokan (*stability of supplies*), aspek keterjangkauan (*access to supplies*) dan aspek konsumsi pangan (*food utilization*). Dengan kata lain, apapun kondisinya, pangan harus tersedia dalam jumlah yang cukup, baik dimusim panen maupun paceklik, terdistribusi merata di seluruh pelosok negeri, harga terjangkau, aman serta bermutu (Khudori dalam Prihatin, 2012).

Ketersediaan pangan di setiap daerah dikelola oleh instansi pemerintahan. Salah satu instansi pemerintahan yang mengelola hasil pertanian dan ketersediaan pangan di Sumatera Selatan adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan



Iilir merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas pokok dalam meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil pertanian serta mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan. Selain itu juga berperan dalam meningkatkan ketersediaan pangan, distribusi dan konsumsi pangan yang cukup, berkualitas, dan aman.

Saat ini pengolahan data ketahanan pangan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir menggunakan *Microsoft Office Excel* sebagai media pengolah data. Walaupun telah menggunakan *software* tersebut, namun masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu: data yang diolah di tiap kecamatan belum terintegrasi sehingga membutuhkan waktu untuk proses rekapitulasi pada dinas tersebut, serta sistem informasinya tidak dapat diakses secara luas. Oleh sebab itu, untuk memberikan informasi yang cepat, akurat serta memiliki jangkauan luas, baik bagi para petani, investor dan pihak lain yang membutuhkan data dan informasi tersebut perlu dibangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi dengan judul **“Aplikasi Pengolahan Data Ketahanan Pangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir Berbasis Web”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penulisan maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang saat ini dihadapi adalah:

1. Belum adanya aplikasi yang dapat diakses secara luas bagi pihak yang membutuhkan data dan informasi terkait data ketahanan pangan.
2. Pengolahan data di tiap kecamatan yang kurang efisien karena belum terintegrasi.



1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Pengolahan data ketahanan pangan ini dilakukan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Pengolahan data berpusat pada data luas tanaman padi, luas tanaman palawija dan harga pangan yang berupa input data, ubah data, hapus data, dan cetak data sebagai *output*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk membangun Aplikasi Pengolahan Data Ketahanan Pangan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang sistematis dan terstruktur.
2. Untuk memberikan efisiensi waktu dalam proses pengolahan data ketahanan pangan.
3. Untuk memberikan akses informasi seputar data ketahanan pangan di wilayah kabupaten Ogan Ilir bagi pihak yang membutuhkan.

1.4.2 Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Dapat memberikan kemudahan bagi pegawai bidang ketahanan pangan dalam mengelola data ketahanan pangan pada Kabupaten Ogan Ilir.
 2. Dapat memudahkan pihak dinas dalam mengintegrasikan data di tiap kecamatan agar mengurangi tingkat kesalahan dalam pekerjaan dan menghemat waktu.
 3. Dapat mengembangkan dan mendalami penggunaan bahasa pemrograman PHP dalam membuat suatu aplikasi berbasis *Web*.
-



1.5 Metodologi Penelitian

1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, yang beralamat di Komplek Pemda lama Jalan Lintas Timur KM. 35 Indralaya Telp. (0711) 580966.

2. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang memerlukan interaksi langsung. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu, berupa pengamatan yang dilakukan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir dengan mengamati informasi yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan dan dari sumber dokumen lainnya. Ada dua kategori data sekunder yaitu:

a. Sumber Internal

Sumber internal yaitu data yang tersedia dalam lokasi tempat penelitian. Beberapa data yang diperoleh penulis berupa data luas tanaman padi, luas tanaman palawija, dan data harga pangan.

b. Sumber Eksternal

Sumber eksternal yaitu data yang diperoleh diluar dari lokasi penelitian. Beberapa data eksternal yang penulis peroleh seperti dari jurnal, buku-buku dan laporan akhir dari alumni.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori serta berbagai penjelasan mengenai istilah-istilah yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat mengenai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, visi dan misi, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta sistem yang sedang berjalan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang pembahasan terperinci perancangan sistem dan penjelasan tentang aplikasi yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu pada bab ini juga terdapat saran-saran yang dibuat terkait dengan isi laporan.